



# Rumus Menjadi Kaya Sebelum Usia 30



Penulis : Arif Akbarul Huda, S.Si., M.Eng.  
Dosen Prodi Informatika  
Universitas Amikom Yogyakarta

"Cara menjadi kaya" rupanya menjadi salah satu kata kunci dengan tingkat impresi tinggi di Google. Rata-rata pencarian dengan frase ini mencapai angka 1k-10k perbulan. Sedikit melintas ke negarai Amerika Serikat, kata kunci "how to become rich" tercatat rata-rata jumlah pencarian menyentuh angka 10k-100k perbulan. Akibatnya, berbagai situs berlomba-lomba

menyajikan konten mengenai hal tersebut menimbang tingginya peluang traffic pengunjung.

Dilansir dari beberapa sumber, para pakar berusaha menyajikan framework sederhana berisi cara mudah menjadi kaya. Setidaknya ada empat hal yang direkomendasikan yaitu (1) investasi saham, (2) membangun bisnis, (3) hidup hemat, dan (4) meningkatkan penghasilan. Keempat hal ini bukanlah suatu tingkatan melainkan sebuah pilihan. Anda bisa menggunakan cara pertama sekaligus cara ke-tiga secara bersamaan, ataupun tidak sama sekali.

Saya sendiri tidak ingin terjebak dalam paradigma tersebut. Sembari membuka kembali catatan-catatan lama, saya menemukan tulisan berjudul empat macam rezeki. Makna rezeki jangan dipersempit dengan jumlah mobil, tanah atau rupiah yang tertantum pada rekening tabungan. Menurut KBBI, rezeki segala sesuatu yang dipakai untuk

memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Tuhan). Dengan kata lain, orang yang memiliki jantung sehat memiliki investasi kekayaan luar bisa mengingat biaya operasi pasang ring jantung bisa mencapai puluhan juta rupiah. Begitu pula dengan orang yang ginjalnya sehat, mengingat biaya sekali cuci darah mencapai jutaan rupiah. Belum liver, paru-paru, dan set pencernaan. Dengan perspektif ini, bisa disimpulkan bahwa orang sehat itu betapa kaya luar biasa.

Pada dasarnya, setiap orang yang hidup di dunia memiliki fundamental rezeki yang sama seperti makan, minum kesehatan. Bukan hanya dijamin oleh negara, bahkan dijamin juga oleh Tuhan. Jangankan manusia, sekor coro saja dijamin rezekinya melalui sistme rantai ekosistem. Tidak satupun makhluk hidup yang bergerak di atas bumi ini yang tidak dijamin rezekinya (QS. 11: 6).

Pada tataran berikutnya, rezeki yang kita peroleh bergantung pada

usaha yang dilakukan. Bila kita bekerja selama dua jam, hasil pengali upahnya juga dua jam. Jika bekerja lebih lama, lebih rajin, lebih berilmu dan serius maka kita akan mendapatkan lebih banyak pula. Manusia tidak akan mendapatkan apa-apa kecuali apa yang telah dikerjakan (QS. 53: 39). Hal inilah yang menjadi kunci sukses orang tidak mengelal agama dan ras.

Namun seringkali kita beranggapan rezeki orang lain lebih baik daripada kita. Kutipan bijak rumput tetangga lebih hijau, merasuki pikiran di seluruh lapisan sosial masyarakat. Pandangan ini bisa muncul sebab kita ber-ekspektasi menjadi seperti dia sedangkan pada kenyataannya berbeda. Lain ceritanya bila kita bisa merasakan lebih banyak lagi kenikmatan-kenikmatan yang ada di depan mata. Begitu pula cara kerja

syukur. Orang yang pandai bersyukur akan dapat merasakan kasih sayang Allah & pendapat rezeki yang lebih banyak (QS. 11: 6).

Lebih dashyat lagi, bila kita selalu waspada atas kehadiranNya serta selalu berusaha connected dengan Tuhan dengan berbagai cara. Melihat daun bergerak dan mendengar indahny orkestrasi musik, teringat Tuhan. Berada dalam suasana bahagia, sedih, keramaian, merasa sepi karena rindu Tuhan. Kondisi demikian niscaya akan merasakan rezeki akan datang dari arah yang tak disangka-sangka (QS. 65:2-3). Implikasinya pada maqam ini, mindset kita berada dalam kondisi siap mengerjakan atau mencapai segala sesuatu dengan sungguh-sungguh. Seandainya generasi Z memiliki mindset demikian sejak dini, tidak menutup kemungkinan Indonesia akan memiliki banyak pemuda kaya sebelum usia 30 tahun. (\*)

## GUGUR DALAM TUGAS KRI NANGGALA-402

# Serda Eko Prasetyo Batal Sungkem Ibunda

KLATEN (KR) - Serda Eko Prasetyo (33), salah satu dari 53 Prajurit Korps Hiu Kencana yang gugur bersama tenggelamnya Kapal Selam KRI Nanggala-402, sebenarnya dipesan untuk pulang menemui ibundanya, Ny Jariyah (63) di Dukuh/ Desa Ngreden, Kecamatan Wonosari, Klaten, Jawa Tengah, saat Hari Raya Idul Fitri nanti.

Hal itu diceritakan Ny Jariyah pada Bupati Klaten H Sri Mulyani saat mengunjungi rumah duka, Rabu (28/4). Pada kesempatan itu warga bersama sejumlah pejabat Muspika Wonosari dan Pemerintah Desa Ngreden menggelar Salat Gaib untuk Serda Eko Prasetyo dan seluruh kru KRI Nanggala-402 yang dinyatakan gugur dalam tugas di Perairan Utara Bali.

Ny Jariyah didampingi putrinya, Miftahul Jannah menemui Bupati di teras rumah. Nampak di halaman terdapat karangan bunga ucapan belasungkawa. Di antaranya dari Bupati dan Dandim Klaten.

Ny Jariyah mengungkapkan, tidak memiliki firasat buruk akan berpisah selamanya dengan putranya tersebut. Bahkan saat Eko Prasetyo berpamitan melalui video call, Ny Jariyah berpesan agar saat Lebaran nanti bisa pulang ke Klaten.

Ternyata keinginan Ny Jariyah



Ny Jariyah (kedua kanan) bercerita kepada Bupati Klaten tentang kontak terakhir dengan anaknya, Serda Eko Prasetyo.

untuk melihat Eko Prasetyo tidak terwujud, karena Tuhan berkehendak lain. Pada Lebaran nanti tak ada lagi Eko Prasetyo yang selalu sungkem ibundanya. Meski sudah berulang kali komunikasi via telepon dengan menantu dan cucunya yang tinggal di Bangkalan, Madura, tidak bisa meredakan rasa sedih dan rindunya. Untuk itu, Ny Jariyah berniat akan berangkat ke Bangkalan, untuk menemui menantu dan dua cucunya, pada akhir pekan ini.

"Sudah setiap hari telepon, tetapi

saya ingin sekali bertemu cucu dan menantu saya secara langsung," kata Ny Jariyah.

Bupati Klaten Hj Sri Mulyani datang menemui ibunda Eko Prasetyo untuk menyampaikan belasungkawa serta memberikan doa terbaik untuk 53 Prajurit Hiu Kencana.

"Kami doakan yang terbaik untuk 53 prajurit yang gugur saat bertugas di Kapal Selam KRI Nanggala-402, dan semoga keluarganya diberikan ketabahan," kata Sri Mulyani. (Sit)-d

## Diantisipasi

surat keterangan bebas Covid-19. Petugas juga melakukan rapid antigen bagi masyarakat yang tidak bisa menunjukkan surat keterangan bebas Covid-19. "Jika nanti saat penyekatan ditemukan pemudik yang reaktif atau positif Covid-19, kita akan berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 untuk dilakukan tindakan sesuai protokol kesehatan," pungkasnya.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji mengemukakan, kebijakan pemerintah pusat terkait dengan larangan mudik sebagai salah satu bentuk komitmen untuk

## Polri

Kapolri memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran Polri, Kementerian Keuangan melalui Ditjen Bea dan Cukai, Ditjen Pemasarakatan Kementerian Hukum dan HAM serta Drug Enforcement Administration (DEA). Dalam jumpa pers itu hadir pula

## Uji Coba

Terhadap pertanyaan di atas, penulis ingin sampaikan tiga hal. Pertama, pelaksanaan PTM harus diimbangi dengan penegakan protokol kesehatan (prokes) yang maksimal di sekolah atau madrasah. Sebelum masuk ke sekolah, tiap-tiap siswa dicek dulu suhu tubuhnya. Pastikan suhu tubuh mereka normal sekitar 36,5 derajat hingga 37,5 derajat Celsius. Jika ada di antara siswa bersuhu tubuh 38 derajat atau lebih, yang bersangkutan dikategorikan demam atau demam tinggi.

Kedua, sebelum, saat, dan setelah pelaksanaan PTM pihak sekolah atau madrasah di DIY harus melakukan koordinasi antarlembaga, seperti Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora), Dinas Kesehatan (Dinkes), dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Provinsi DIY. Melalui koordinasi antarlembaga itu, pelaksanaan PTM akan lancar dan terhindar dari penyebaran virus Covid-19. Dengan begitu, uji coba PTM bisa dikatakan berhasil.

Berkat koordinasi dengan Disdikpora, pihak sekolah atau madrasah melaksanakan uji coba PTM selama tiga jam. Dimulai dari pukul 09.30

mengantisipasi penyebaran Covid-19. Untuk itu Pemda DIY meminta masyarakat agar proaktif dengan mentaati kebijakan larangan mudik. Sedangkan untuk mengantisipasi adanya masyarakat yang tetap mudik dengan memanfaatkan kendaraan pribadi, Pemda DIY sudah menyiapkan sejumlah strategi. Diantaranya dengan melakukan penyekatan di 11 titik yang ada di daerah perbatasan.

"Selama kebijakan larangan mudik diberlakukan semua transportasi umum dengan tujuan luar daerah, seperti bus, kereta api maupun pe-

Menteri Keuangan Sri Mulyani, Ketua Komisi III DPR RI Herman Heri, Kepala BNN RI Petrus Reinhard Golose, Dirjen Bea dan Cukai Dirjen Lapas Kemenkumham Irjen Polisi Reinhard Silitonga dan Country Attache of Indonesia DEA Brian Barger. (Ant)-d

hingga diakhiri pada pukul 11.30. Sementara itu, jumlah siswa per kelas sekitar 18 orang, berdasarkan nomor urut presensi 1-18 pada minggu ini, nomor urut presensi 19-37 pada minggu depan, dan begitu seterusnya. Berkat koordinasi dengan Dinkes, pihak sekolah dapat memiliki informasi vaksinasi tahap 1 dan 2 bagi guru-guru.

Ketiga, pihak sekolah atau madrasah tetap mempersiapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di kelas. Hal itu dilakukan mengingat siswa yang ikut PTM di kelas berjumlah 18 orang, sedangkan lainnya mengikuti dari rumah. Untuk itu, pihak guru tetap menggunakan sejumlah aplikasi digital, seperti Google Classroom dan Zoom. Meskipun ini agak repot, namun tetap perlu dilakukan agar siswa tetap memperoleh pembelajaran yang sama.

Terkait itu, pihak sekolah atau madrasah proaktif dalam membantu guru-gurunya terkait PJJ. Misalnya, para guru diikutkan pelatihan pembuatan modul elektronik berbasis web, atau pemberian insentif bagi para guru yang membuat penelitian tindakan kelas. Pelatihan atau pemberian insentif, para guru akan tetap

sawat akan distop. Meski begitu tidak menutup kemungkinan ada masyarakat yang mencari celah dan memanfaatkan mobil pribadi. Bagi mereka yang menggunakan kendaraan pribadi akan dilakukan razia di daerah perbatasan. Kalau ada yang lolos pengawasan akan dilakukan ditingkat kalurahan atau RT/RW," terangnya.

Sementara itu Asekda Pemerintahan dan Administrasi Umum Setda DIY Sumadi menambahkan Pemda DIY siap mendukung dan mengimplementasikan kebijakan larangan mudik lebaran di DIY dengan berbagai upaya pengawasan mulai dari pemeriksaan pelaku perjalanan hingga monitoring lingkup lini terkecil masyarakat. Hal ini sesuai dengan arahan dari Presiden Jokowi guna mencegah tsunami Covid-19 di tanah air sebagaimana yang terjadi di India. (Ayu/Ria/Ira)-f

kreatif selama masa pandemi. Itulah yang belum banyak dilakukan di sekolah atau madrasah di DIY.

Tiga hal di atas, sesungguhnya perlu dievaluasi dalam pelaksanaan PTM selama sepekan lalu. Apakah pihak sekolah atau madrasah di DIY sudah menegakkan prokes yang maksimal? Apakah pihak sekolah atau madrasah di DIY sudah berkoordinasi dengan Disdikpora, Dinkes, dan IDI Provinsi DIY? Dan apakah para guru sudah mempersiapkan PJJ di kelas? Jika jawabannya sudah, hal itu menjadi indikator bahwa uji coba PTM berjalan lancar dan aman.

Melalui uji coba PTM di sejumlah sekolah, hak siswa untuk sehat dan nyaman dalam belajar terpenuhi. Siswa merasa sehat jasmani dan rohani sehingga mampu belajar dengan nyaman. Jikalau siswa merasa sehat dan nyaman belajar, kelak para guru juga merasa sehat dan nyaman mengajar. Meskipun situasi masih pandemi Covid-19, para siswa dan guru tetap sehat dan nyaman. Demikian juga orang tua di rumah dan masyarakat sekitarnya. (Penulis adalah Dosen Pendidikan Bahasa UNY)-d

## MUHAMMADIYAH SERUKAN TIDAK MUDIK

# Hadirkan 5 Rumah Isolasi Mandiri

YOGYA (KR) - Muhammadiyah melalui Muhammadiyah Covid-19 Command Centre (MCCC) kembali menyerukan warganya untuk tidak melaksanakan mudik pada Hari Raya Idul Fitri mendatang. Karena pandemi masih terjadi dan kondisi belum bisa dianggap aman. Muhammadiyah kini bahkan membuat 5 tempat isolasi mandiri, yakni di PP Aisyiyah, Unisyah, Zaitun, Unires dan Gose PKU Bantul.

"Kami sudah melaksanakan vaksinasi dan bukan hanya untuk warga atau keluarga Persyarikatan saja. Karena Persyarikatan Muhammadiyah juga melaksanakan vaksinasi lintas-iman," jelas Wakil Ketua MCCC Arif Jamali MPd dalam konferensi pers virtual di pusatkan di TVMu, Rabu (28/4) sore. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan di Yogyakarta namun juga di Jakarta dan pelbagai tempat lain.

Mengenai isolasi mandiri, Arif mengakui saat ini cukup banyak orang tanpa gejala (OTG) yang bisa membahayakan lingkungannya. Namun ada persoalan kalau isolasi di rumah, karena kondisi rumah tinggal yang tidak memungkinkan, untuk isolasi. "Kini beberapa wilayah juga mulai mengembangkan pengembangan tempat isolasi," ujar Wakil Ketua MCCC Arif Jamali MPd dalam

konferensi pers virtual di pusatkan di TVMu, Rabu (28/4).

Arif mengingatkan dan mengajak warga untuk belajar dari kasus India, yang se-jatinya sudah 'hampir lepas' dari pandemi. Namun karena telena, kini kasusnya justru melesat. "Nah kita juga akan menghadapi peristiwa besar yakni mudik dan Idul Fitri, Itulah yang menjadi alasan kita untuk menyerukan tidak mudik," tambahnya.

Dikatakan, jika dilihat grafik kasus Covid-19 memang sudah mulai menurun. "Namun persoalan Covid-19 tidak sekadar grafik naik atau turun. MCCC tegaskan, wabah belum berakhir dimana hulunya adalah bagaimana masyarakat memenuhi dan taat protocol kesehatan," ujar Arif.

Sejak awal pandemi Covid-19 satu setengah tahun lalu, lanjutnya, Persyarikatan per 27 April 2021 sudah melibatkan 85 rumah-sakit Muhammadiyah dan Aisyiyah di pelbagai provinsi. Adapun penerima manfaat mencapai sekitar 31 juta dengan mengeluarkan anggaran di luar rumahsakit sekitar Rp 344 miliar.

"Ini termasuk untuk pembagian masker, paket sembako, pemberdayaan masyarakat, gizi ibu hamil dan anak serta yang lain," ujar Wakil ketua MCCC. (Fsy)-f

## Nadiem,

sebelumnya hanya Mendikbud. Bahili Lahadalia diangkat sebagai Menteri Investasi, sebelumnya sebagai Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Dalam kesempatan itu, Presiden juga melantik Laksana Tri Handoko sebagai Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Pelantikan dilangsungkan di Istana Negara, Jakarta, Rabu (28/4).

Jabatan baru Nadiem dan Bahili merupakan pos kementerian baru setelah Presiden Jokowi memutuskan menggabung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Riset dan Teknologi serta membentuk Kementerian Investasi. Pelantikan menteri dan kepala badan ini merupakan tindak lanjut dari perubahan nomenklatur kementerian ke DPR. Ia membentuk Kementerian Investasi. Usulan itu tertuang dalam Surat Presiden Nomor R-14/Pres/ 03/2021 tertanggal Selasa (30/3). Surat itu dibahas dan disetujui DPR RI pada Rapat Paripurna, Jumat (9/4).

Dengan pelantikan tersebut, mantan bos Gojek, Nadiem Makarim yang berusia 36 tahun itu tetap memimpin Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang kini ditambah nomenklatur baru yakni riset dan teknologi dan menjadi menteri termuda dalam Kabinet Indonesia Maju di bawah kepemimpinan

## Pemerintah

Kemudian, pemerintah juga mendorong perluasan ekspor produk Indonesia melalui kegiatan ASEAN Online Sale Day (AOSD) di tahun lalu, ujar Menko Airangga.

Menyoal digitalisasi layanan keuangan, lanjutnya, financial technology (fintech) di Indonesia juga makin dikembangkan guna mencapai inklusivitas keuangan yang semakin baik, terutama dalam merangkul 46,6 juta UMKM dan 132 juta orang yang saat ini masih unbanked dan belum memiliki akses kepada kredit/pembiayaan.

Hingga Februari 2021, terdapat 148 perusahaan fintech yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan 45 di antaranya telah memiliki izin dengan jumlah aset mencapai Rp4,05 triliun. Akumulasi jumlah penyaluran pinjaman yang telah disalurkan fintech per Februari 2021 mencapai Rp169,5 triliun atau meningkat sebesar 6,23% (year to date)/ytd).

Pertumbuhan jumlah rekening yang dimiliki oleh lender dan borrower juga menunjukkan perkembangan yang baik. Sampai Februari 2021, jumlah rekening lender telah meningkat 2,65% (ytd) menjadi 594 ribu rekening, dan jumlah

## Sambungan hal 1

an Jokowi-Ma'ruf Amin. Terkait dengan jabatannya tersebut Nadiem mengatakan riset dan teknologi sangat dekat di hatinya.

Nadiem mengungkapkan, sebelum bertugas di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dia telah menekuni riset dan teknologi. Dia pun memiliki harapan besar untuk bisa meningkatkan kualitas dan inovasi perguruan tinggi di Indonesia, khususnya dalam bidang riset dan teknologi. "Kita ketahui sekarang kita juga akan menjadi mitra kepada BRIN dan kami sangat semangat untuk bisa bekerja sama dengan Pak Handoko sebagai Kepala BRIN. Kita ingin sekali begitu banyak, walaupun tridarma dan penelitian universitas itu ada di bawahnya Kemendikbud-Ristek, tetapi kami menginginkan sebanyak mungkin murid-murid kita mahasiswa-mahasiswa kita dan dosen-dosen kita melakukan penelitian dan melakukan program-program seperti Kampus Merdeka," jelasnya.

Sedangkan Bahili Lahadalia, Menteri Investasi yang sebelumnya dipercaya mengawal investasi Indonesia sejak 23 Oktober 2019 lalu sebagai Kepala BKPM. Untuk jabatan baru itu Bahili memang mendapatkan sejumlah pesan dan arahan dari Presiden Joko Widodo. Di antaranya Presiden berpesan agar proses perizinan investasi lancar. (Sim/Ati)-d

## Sambungan hal 1

terbentuk 42% Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) dari 542 Pemda yang terdiri dari 24 TP2DD Provinsi, 155 TP2DD Kabupaten, dan 50 TP2DD Kota.

Keberadaan satgas P2DD dan TP2DD itu diharapkan dapat mendukung pengembangan ekosistem digital di lingkungan pemerintah daerah. Selain itu, akselerasi penerapan kebijakan ETPD akan mendorong optimalisasi keuangan digital.

"Pemerintah akan terus mendukung pengembangan ekonomi digital di nusantara. Kolaborasi serta sinergi dari seluruh stakeholders sangat diperlukan untuk merumuskan kebijakan atau regulasi terkait ekonomi digital yang dinamis, adaptif, dan visioner," pungkasnya. (Sim)-d

